

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kreativitas dalam pendidikan di Indonesia menjadi aspek yang penting dalam suatu upaya untuk meningkatkan kualitas suatu pendidikan secara keseluruhan. Dalam semua aspek kehidupan kreativitas tetaplah di butuhkan selain itu juga menjadi salah satu kunci untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Dengan berbagai macam budaya dan sumber daya manusia yang melimpah. Pendidikan yang kreatif dapat membantu siswa untuk lebih berinovasi, berpikir kritis, dan mudah beradaptasi dengan sebuah perubahan yang cepat (Lestari & zakiah, 2019, hal. 1).

Kreativitas ialah kemampuan untuk menghasilkan ide – ide, kreasi, dan inovasi – inovasi baru yang orisinal. Bukan sekedar menciptakan sesuatu dari awal, tetapi juga melihat sesuatu yang sudah ada lalu dikembangkan dengan cara baru yang belum terpikirkan sebelumnya (Jumadi, 2024, hal. 8).

Indikator kreativitas pada anak dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti kemampuan berfikir divergen, keterampilan memecahkan masalah, serta kemampuan berkolaborasi dengan temannya. Pengukuran kreativitas tidak hanya pada hasil proyek, tetapi juga ada pada kemampuan berpikir kritis dan menghasilkan sesuatu kolaborasi yang nyata. Hal ini, penelitian terhadap kreativitas anak harus dilakukan secara holistik, dan mempertimbangkan berbagai aspek yang ada

Namun adanya pendekatan pembelajaran berbasis *Project Based Learning* ini menjadi suatu metode yang efektif untuk membantu mengembangkan kreativitas pada anak dan mendorong anak lebih aktif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat membantu para pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efektif, bermakna dan menyenangkan . *PjBL* ini menempatkan siswa dalam situasi yang nyata dimana mereka harus memikirkan ide-ide kreatif untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang akan mereka selesaikan.

Project Based Learning, juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis proyek yang merupakan pendekatan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menggunakan sistem pembelajaran kolaboratif yang mengintegrasikan masalah dunia nyata dan aplikasi praktis, sehingga efektif dalam menumbuhkan pengetahuan dan kreativitas (Mujiburrahman et al., 2022, hal. 93).

Cara kerja dalam pembelajaran berbasis proyek dapat dilihat dan Nilai pada proses, kreativitas, serta aktivitas siswa berkolaborasi dalam pembelajaran sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat dilihat melalui evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan pembuktian data yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam proses pencapaian dalam suatu pembelajaran (Mulyasa, 2023, hal. 119).

Project Based Learning dapat dinilai efektif untuk meningkatkan berbagai kemampuan siswa, aktivitas dalam pembelajar, motivasi belajar, kreativitas serta produktivitas siswa. Pada metode ini siswa didorong untuk merancang sebuah masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri. Keunggulan penerapan *Project*

Based Learning dalam implementasi kurikulum merdeka untuk membantu siswa dalam berfikir kreatif, solutif dan kritis; membantu siswa dalam merancang proses guna untuk menentukan sebuah hasil; siswa lebih tertib dan bertanggung jawab dalam mengerjakan sebuah proyek; siswa juga dapat mengelolah informasi yang di dapatkan dengan baik; serta menghasilkan produk nyata dari kreativitasnya yang dapat di perhatikan di dalam kelas bahkan juga dapat di buat menjadi pajangan cantik di sekitar sekolah (Mulyasa, 2023, hal. 119)

Pada kurikulum merdeka ini juga mengutamakan strategi pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang dikenal sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas dalam pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Dalam konteks pendidikan yang semakin berkembang, penting bagi siswa untuk tidak hanya menguasai pengetahuan akademis tetapi juga non akademis untuk membentuk karakter yang baik dan keterampilan yang inovatif.

Menurut (Widyastuti, 2022) Profil pelajar pancasila ini menjadi salah satu upaya kemdikbudristek RI untuk membentuk generasi yang berkarakter. Profil pelajar pancasila ini memiliki enam indikator yang biasa di sebut dimensi kunci. Ke-enam indikator ini yang saling berkaitan dan memperkuat wujud dari profil pelajar pancasila itu sendiri. Ke-enam indikatornya, yaitu 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) gotong royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; 6) dan kreatif. Salah satu upaya dalam menciptakan profil pelajar pancasila di satuan pendidikan adalah dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis *Project Based Learning (PjBL)*.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2024 dengan kepala sekolah SDN 176 Palembang. Penerapan metode *Project Based Learning* ini masih tergolong baru disekolah tersebut, Meskipun beberapa guru telah mencoba mengintegrasikan metode ini dalam pembelajaran, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh *PjBL* di Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap kreativitas siswa di sekolah tersebut. Hal ini menjadi penting untuk diteliti agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode ini pada SDN 176 Palembang.

Selain itu peneliti juga melakukan obeservasi bersama guru kelas V di sekolah tersebut, ditemukan kesulitan yang sering di alami dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila ialah: Dalam setiap proyek, siswa harus memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka. Namun observasi menunjukkan, kreativitas siswa kelas V masih tergolong rendah dalam menghasilkan ide-ide baru dan kreasi baru dalam pembuatan kerajinan tangan dari barang-barang bekas, dikarenakan banyak siswa yang cenderung pasif dan hanya mengikuti instruksi guru tanpa memberikan kontribusi yang berarti. Dibuktikan dengan hasil kerajinan tangan yang sudah pernah dibuat oleh siswa sebelumnya dengan hasil kerajinan yang hampir sama dan tidak memiliki inovasi yang berbeda. Hal ini mengakibatkan kurangnya keberagaman dan inovasi dalam hasil kerja mereka.

Dalam proyek pembuatan kerajinan tangan dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila, seringkali siswa hanya sekedar menyalin ide yang sudah ada tanpa berusaha mengembangkan atau menciptakan sesuatu yang

baru. Kondisi tersebut tidak hanya mempengaruhi hasil akhir proyek, namun juga berdampak negatif terhadap kreativitas siswa. Ketika siswa tidak didorong untuk berkontribusi, mereka kehilangan kesempatan untuk berpikir kreatif dan mempraktikkan pemecahan masalah. Kreativitas yang seharusnya menjadi salah satu tujuan utama *PjBL*, namun terhambat karena siswa merasa tidak mempunyai tanggung jawab dan motivasi untuk berinovasi. Selain itu juga Model atau metode pembelajaran konvensional yang sering guru lakukan selama proses pembelajaran juga tidak memicu kreativitas pada siswa. Hal ini menyebabkan siswa tidak begitu aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan menyebabkan rendahnya minat belajar siswa Serta tingkat kreativitas pada siswa karna kurangnya motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan jaranganya proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik minat belajar siswa.

Kreativitas siswa kelas V di SDN 176 Palembang, perlu mendapatkan perhatian khusus, mengingat usia tersebut merupakan masa penting dalam perkembangan kognitif dan emosional. Pada usia ini, siswa mulai menunjukkan minat yang lebih besar terhadap berbagai aktivitas, dan mereka lebih terbuka untuk bereksperimen dengan ide-ide baru. Oleh karena itu, penerapan *PjBL* diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam eksplorasi kreativitas mereka. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menarik bagi siswa dan dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu jawaban yang menjanjikan dapat mengatasi tantangan ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Model

pembelajaran berbasis *Project Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proyek yang relevan pada kehidupan nyata sehari-hari. Didalam model ini, diyakini dapat membantu siswa berfikir kritis, berkolaborasi dengan baik, mengembangkan kreativitas, membantu mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun penelitian relevan yang telah dibuktikan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christian (2021) yang berjudul “Meta Analisis Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus uji effect size diperoleh skor sebesar 1,0633 yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,8 yang artinya masuk dalam kategori sangat besar. Maka model pembelajaran *Project Based Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Kusmiati (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan adanya perbedaan antara kreativitas siswa sebelum dan sesudah pembelajaran *Project Based Learning*, Yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas belajar.

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Juanda et al. (2024) Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Model pembelajaran *Project Based Learning* (*PjBL*) terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa di SDN 48 Bengkalis. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai mean kreativitas siswa dari 50,52 pada pretest menjadi 71,44 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 20,92 poin.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aziz et al. (2024). Dalam jurnalnya yang berjudul “Efektivitas Kegiatan P5 Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas VIII SMPN 281 Jakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan P5 efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa ,dan penelitian ini Ditemukan bahwa setelah mengikuti kegiatan P5, siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan ide-ide baru, melihat masalah dari berbagai sudut pandang, mencari solusi alternatif, dan berani menghadapi tugas-tugas yang menantang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *PjBL* dalam P5 terhadap kreativitas siswa kelas V di SDN 176 Palembang. Dengan menggunakan metode kuantitatif eksperimen , diharapkan dapat diperoleh data yang valid dan dapat diandalkan. *Project Based Learning* Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertemakan kewirausahaan dengan topik proyek: Belajar Menjadi Pengusaha (Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas) yang dimaksud pada penelitian ini adalah eksperimen secara langsung pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan barang bekas seperti botol plastik, kaleng,

kertas, kain dan lain-lain serta kawat bulu untuk menjadi bahan dasar keterampilan yang akan membentuk suatu kerajinan tangan yang indah sesuai imajinasi dan kreativitas siswa.

Penggunaan barang bekas menjadi kerajinan tangan juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan untuk mendorong siswa dalam aksi mitigasi perubahan iklim agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dan didukung dengan penelitian-penelitian yang relevan, peneliti memilih siswa kelas V SDN 176 Palembang, dengan menerapkan *Project Based Learning* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa. Maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh *Project Based Learning* Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V Di SDN 176 Palembang”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan ruang lingkup masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari sasaran penelitian, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V di SDN 176 Palembang.
- b. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah

model pembelajaran berbasis *Project Based Learning (PjBL)* dengan tahapan pembelajaran meliputi : pertanyaan essensial, perencanaan proyek, penjadwalan proyek, monitoring, penilaian, dan evaluasi. Pada mata pelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) bertemakan Kewirausahaan dengan topik Proyek: Belajar Menjadi Pengusaha (Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas).

- c. Aspek yang akan di ukur adalah kreativitas siswa dalam matapelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pembuatan suatu proyek nyata kerajinan tangan dengan indikator kreativitas meliputi: fluency, flexibility, elaboration, dan originalitas.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dijelaskan tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu ”Adakah Pengaruh *Project Based Learning* Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V di SDN 176 Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Project Based Learning* Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Kreativitas Siswa kelas V di SDN 176 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Memberikan guru alternatif dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovasi dan menarik.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat meningkatkan Kreativitas dan keterampilan siswa serta pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Dapat berkontribusi terhadap pengembangan kurikulum , serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 176 Palembang.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Menambahkan pengetahuan mengenai *Project Based Learning (PjBL)* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan kreativitas dalam pendidikan.

1.4.2.5 Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti mengeksplorasi lebih jauh tentang pegaruh metode pembelajaran lain terhadap kreativitas dan hasil belajar sisw